

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
KURIKULUM 2013
DALAM PEMBELEJARAN FIQIH
DI MTs N 2 BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjan Pendidikan (S. Pd)**

Oleh:

IAIN PURWOKERTO
WAHYU FAJAR SAEFULLOH
NIM. 1223301173

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH
DI MTs NEGERI 2 BANJARNEGARA

Wahyu Fajar Saefulloh
NIM : 1223301173

ABSTRAK

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memudahkan guru atau pengembang kurikulum dalam memperbaiki proses pembelajaran, yaitu dengan memecah proses menjadi langkah-langkah yang lebih terperinci dan memuat instruksi untuk peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif membangun konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan, atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep, hukum, atau proses yang “ditemukan”. Dalam pelaksanaannya, guru harus berpedoman pada kaidah-kaidah, prinsip-prinsip, dan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Dengan menggunakan pendekatan saintifik terbukti bahwa hasil ulangan siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Banjarnegara semuanya diatas Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran Fiqih.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi pendekatan saintifik Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Banjarnegara.

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dalam mengumpulkan datanya dilakukan secara langsung dari lokasi penelitian. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Guru Fiqih kelas VIII yaitu bapak H. Adis, S. Ag dan Siswa kelas VIII B, VIII D, dan VIII H MTs Negeri 2 Banjarnegara. Objek yang dikaji adalah implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fiqih yang ada di MTs Negeri 2 Banjarnegara dan diterapkan oleh bapak H. Adis, S. Ag. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah model Miles Huberman dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ketika menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Banjarnegara bapak H. Adis, S. Ag sudah mengacu atau berpedoman terlebih dahulu pada teori yang ada. Adapun langkah-langkah yang diterapkan oleh beliau yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan

Kata Kunci: Implementasi Pendekatan Saintifik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional	9
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN	
FIQIH	
A. Pendekatan Saintifik	18
1. Pengertian Pendekatan Saintifik	18
2. Karakteristik Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik...	19

3. Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	22
4. Kaidah-kaidah Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran.	22
5. Prinsip-prinsip Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	23
6. Langkah-langkah umum Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	24
B. Pembelajaran Fiqih	33
1. Pengertian Pembelajaran Fiqih	33
2. Tujuan Pembelajaran Fiqih	34
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih	35
4. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Fiqih	35
C. Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Fiqih	39
1. Tahap Perencanaan	39
2. Tahap Pelaksanaan	41
3. Tahap Evaluasi	44
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	46
B. Sumber Data	47
C. Teknik Pengumpulan Data	49
D. Teknik Analisis Data	51
 BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum MTs Negeri 2 Banjarnegara.....	55
B. Penyajian Data	71
1. Perencanaan Pembelajaran Fiqih	72
2. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih	74
3. Evaluasi Pembelajaran Fiqih	94

C. Analisis Data	95
1. Analisis Perencanaan Pembelajaran Fiqih	95
2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih.....	96
3. Analisis Evaluasi Pembelajaran Fiqih	106

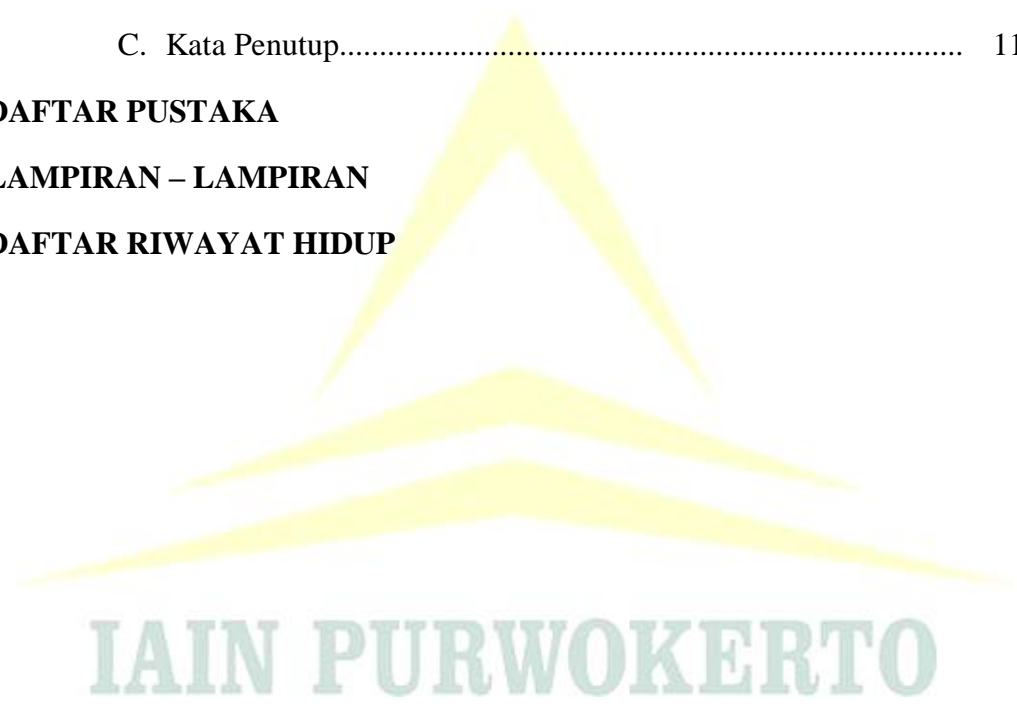
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	108
B. Saran-saran.....	110
C. Kata Penutup.....	111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan Guru MTs Negeri 2 Banjarnegara, 65
Tabel 2	Keadaan Siswa MTs Negeri 2 Banjarnegara, 67
Tabel 3	Keadaan Gedung MTs Negeri 2 Banjarnegara, 68
Tabel 4	Keadaan Peralatan MTs Negeri 2 Banjarnegara, 69



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Langkah-langkah Pendekatan Saintifik, 32
- Gambar 2 Struktur Organisasi Mts Negeri 2 Banjarnegara, 63



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Silabus Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII
- Lampiran 2. RPP Materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram
- Lampiran 3. Daftar nilai siswa dan Materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram
- Lampiran 4. Foto Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 5. Pedoman wawancara dengan bapak H. Adis S. Ag. Dan Siswa Kelas VIII H, VIII D, dan VIII A MTs Negeri 2 Banjarnegara
- Lampiran 6. Pedoman Observasi
- Lampiran 7. Hasil wawancara dengan bapak H. Adis S. Ag. Dan Siswa Kelas VIII H, VIII D, dan VIII A MTs Negeri 2 Banjarnegara
- Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal
- Lampiran 9. Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 10. Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 11. Surat Permohonan Ijin Riset
- Lampiran 12. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 14. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 15. Surat Keterangan Wakaf Buku di Perpustakaan
- Lampiran 16. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 17. Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 18. Sertifikat Ujian Aplikasi Komputer

Lampiran 19. Sertifikat Opak

Lampiran 20. Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini berkembang suatu anggapan bahwa pendidikan bukan lagi merupakan suatu ilmu, melainkan suatu teknologi. Hal ini disebabkan oleh upaya pengembangan dan penyempurnaan pendidikan, khususnya kurikulum, lebih banyak datang dari pengalaman praktik di sekolah, dibandingkan dengan dari penerapan teori-teori yang sudah mapan. Perubahan atau penambahan isi kurikulum sering di adakan karena adanya kebutuhan-kebutuhan praktis. Karena selalu menekankan pada hal-hal praktis itulah masa berlaku suatu kurikulum tidak bisa lama.¹

Dalam konteks pendidikan, kurikulum berarti jalan yang terang yang dilalui oleh pendidik dengan peserta didik serta nilai-nilai yang ada. Sedangkan pengertian kurikulum yang tertuang dalam undang-undang sisdiknas Nomor 20/2003 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²

Tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kualitas manusia indonesia yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkpribadian, mandiri, maju, tangguh,

¹ Nana syaodih sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*, (Bandung: Rosda Karya , 2013), Hlm. 17.

² Abdul Manab, *Manajemen Perubahan Kurikulum*, (Yogyakarta: 2015, Kalimedia), hlm. 1.

cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja profesional serta sehat jasmani dan rohani.³ Oleh karena itu pemerintah terus melakukan peningkatan pengetahuan pendidikan.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) nomor 81 A tahun 2013 menetapkan tentang implementasi kurikulum 2013. Menurut Mulyasa, kebijakan ini ditetapkan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang sedang dihadapi dunia pendidikan Indonesia, terutama memasuki era globalisasi yang penuh dengan berbagai macam tantangan. Dengan demikian melalui kebijakan kurikulum yang baru ini masyarakat dan bangsa Indonesia dapat mencapai keunggulan dalam penguasaan ilmu dan teknologi seperti yang digariskan oleh haluan negara.⁴

UU Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 menjelaskan kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya pada setiap satuan pendidikan.⁵

Diharapkan dengan adanya penerapan kurikulum 2013 mampu memberikan perubahan metode atau strategi yang digunakan dalam mata pelajaran yang berbasis agama maupun umum. Untuk merespon kebutuhan

³ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 143.

⁴ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Rosda Karya, 2013), hlm. 163.

⁵ Imam Machali, *Jurnal Pendidikan Islam: Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 Dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045*, Vol 3, No. 1, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm, 73.

masyarakat modern, perlu adanya strategi yang digunakan sehingga akan menghasilkan generasi yang mempunyai potensi untuk tumbuh menjadi hamba Allah yang berkrakteristik beragama secara baik, memiliki religiusitas, dan mampu memancarkan kedamaian dan totalitas dalam hidupnya.

Pendekatan *scientific* diperkenalkan pertama kali dalam dunia pendidikan di Amerika sejak akhir abad ke 19, sebagai penekanan metode laboratorium formalistik yang mengarah pada fakta fakta ilmiah (Hudson,1996; Rudholp, 2005). Pendekatan ini memiliki karakteristik “*doing science*”. Pendekatan ini memudahkan guru atau pengembang kurikulum dalam memperbaiki proses pembelajaran, yaitu dengan memecah proses menjadi langkah-langkah yang lebih terperinci dan memuat instruksi untuk peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif membangun konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan, atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep, hukum, atau proses yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai

materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja dan kapan saja tidak bergantung pada informasi searah dari guru.⁶

Pendekatan *scientific* mendapat rekomendasi dari komisi UNESCO terkait dengan konsep “the four pillars of education”, yaitu belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar melakukan (*learning to do*), belajar hidup bersama sebagai dasar untuk berpartisipasi dan bekerja sama dengan orang lain dalam keseluruhan aktivitas kehidupan manusia (*learning to life together*), dan belajar menjadi dirinya (*learning to be*).⁷

Menurut Daryanto pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional. Hasil penelitian membuktikan bahwa pada pembelajaran tradisional, retensi informasi dari guru sebesar 10 persen setelah 15 menit dan perolehan pemahaman kontekstual sebesar 25 persen. Pada pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah retensi informasi dari guru sebesar lebih dari 90 persen setelah dua hari dan perolehan pemahaman kontekstual sebesar 50-70 persen.⁸

Dalam implementasi kurikulum 2013, permendikbud nomor 81A dijadikan pedoman oleh *stakeholders* pendidikan, terutama bagi para guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Disana disebutkan bahwa pedoman itu mencakup pedoman penyusunan dan pengelolaan kurikulum tingkat satuan pendidikan, pedoman pengembangan muatan lokal, pedoman

⁶ Ika Maryani dan Laila Fatmawati, *pendekatan saintifik dalam pembelajarandi sekolah dasar(Teori dan Praktik)*, (Deepublish: t. k., t.t.), hlm. 1-4.

⁷ Ahmad Yani, *Mindset Kurikulum 2013*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 121.

⁸ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 55.

kegiatan ekstrakurikuler, pedoman evaluasi kurikulum, dan pedoman umum pembelajaran.

Pada lampiran IV Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 disebutkan bahwa pedoman umum pembelajaran mencakup kerangka konseptual operasional mengenai strategi pembelajaran, sistem kredit semester, penilaian hasil belajar, dan layanan bimbingan dan konseling. Ada satu temuan menarik terkait dengan jalannya pembelajaran, yaitu bahwa Permendikbud Nomor 81A tahun 2013 menghendaki agar pembelajaran bergeser dari yang tadinya peserta didik “diberi tahu” menjadi “mencari tahu”.

Pembelajaran dari peserta didik yang “diberi tahu” menjadi peserta didik yang “mencari tahu” dapat terjadi manakala guru menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Hal itu dikarenakan pendekatan saintifik dapat digunakan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah dimana informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, dan tidak tergantung pada informasi searah dari guru. Pemahaman peserta didik yang demikian dapat mendorong peserta didik untuk mencari tahu informasi terkait dengan materi pembelajaran dari berbagai sumber belajar, bukan diberitahu oleh guru.⁹

Seorang guru mempunyai peran yang sangat penting dalam sebuah pembelajaran, kedudukan guru merupakan pengelola pembelajaran secara menyeluruh untuk mencapai tingkat pembelajaran yang unggul baik dari segi

⁹ Sulhani Fajri, *Implementasi Pendekatan Saintifi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), hlm. 3-5.

input maupun implikasi *out-come* peserta didik,¹⁰ guru sebagai praktisi pendidikan harus memiliki fleksibilitas melakukan pengembangan metode yang digunakan untuk profesionalisme yang dimiliki dan melakukan pendidikan yang efektif dan efisien. Guru diberikan kebebasan dan kewenangan secara penuh untuk menentukan metode dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi atau keadaan guru, siswa dan juga materi yang dikaji sehingga dalam memilih metode yang digunakan pada siswa dalam proses pembelajaran terasa menyenangkan tanpa mengabaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.¹¹

Dengan tercapainya tujuan tersebut, hal ini menunjukkan indikasi keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor yang mendukung, salah satunya adalah dalam hal penggunaan pendekatan yang tepat dan sesuai ketika proses pembelajaran di kelas.

Banyak kalangan menilai bahwa metode pembelajaran pada rumpun mata pelajaran pendidikan agama islam, saat ini masih sebatas transfer nilai dengan pendekatan hafalan. Dalam perkataan lain, metode pembelajaran pendidikan agama islam masih bercorak menghafal dan lebih mengutamakan pengkayaan materi. Dilihat dari aspek kemanfaatan, metode semacam ini kurang bisa memberikan manfaat, sebab metode tersebut tidak banyak memanfaatkan nalar siswa. Ia terkesan menjejali dan memaksa materi

¹⁰ Abdul Manab, *Manajemen Perubahan Kurikulum : Mendesain Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 81.

¹¹ Esti Wahyu W, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 GUMELAR BANYUMAS Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014*, (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2013), hlm. 4.

pelajaran dalam waktu singkat sehingga tidak sesuai dengan kondisi fisik dan psikis siswa, sehingga proses pembelajaran cenderung kaku, statis, monoton, tidak dialogis dan bahkan membosankan. Akhirnya siswa menjadi tidak kreatif dan kritis dalam belajar.

Fiqih adalah salah satu mata pelajaran dari rumpun pelajaran pendidikan agama islam yang di ajarkan di madrasah ibtidaiyah, madrasah tsanawiyah, dan madrasah aliyah sesuai dengan peraturan menteri agama no 165 Tahun 2014.¹² Fiqih adalah ilmu yang mempelajari hukum hukum Allah tentang perbuatan seorang *mukallaf*, mengenai wajib, haram, dan sebagainya.¹³

Dengan penerapan kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajarannya pada semua mata pelajaran rumpun pendidikan agama islam tak terkecuali pelajaran fiqih, hal ini diharapkan membawa perubahan pada penilaian pembelajaran fiqih sebagai salah satu mata pelajaran rumpun pendidikan agama islam yang dinilai masih sebatas transfer nilai dengan pendekatan hafalan, sehingga proses pembelajaran cenderung kaku, statis, monoton, tidak dialogis dan bahkan membosankan.

Hal diatas melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitaian pada pembelajaran Fiqih dengan menggunakan pendekatan saintifik, adapun penulis memilih pembelajaran Fiqih sebagai objek penelitian dikarenakan keresahan penulis melihat generasi muda banyak yang tidak menyukai

¹² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Kurikulum madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2014), hlm. 10-20.

¹³ Aboebakar Atjeh, *Ilmu Fiqih Islam Dalam Lima Mazhab(Untuk Perguruan Tinggi Islam)*, (Jakarta: Islamic Research Institute, 1977), hlm. 11

pelajaran Fiqih, padahal Fiqih adalah ilmu yang penting yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, dan manusia dengan makhluk lainnya.¹⁴

Kemudian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MTs N 2 Banjarnegara, karena MTs N 2 Banjarnegara mempunyai perkembangan yang sangat pesat dalam beberapa tahun, serta banyak wali murid yang lebih memilih MTs N 2 Banjarnegara dibanding sekolah lain. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mendalami MTs N 2 Banjarnegara terlebih setelah mengetahui bahwa guru mata pelajaran Fiqih disana menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajarannya.

Pada umumnya guru Fiqih masih kurang mengetahui tentang pendekatan saintifik dan penerapannya pada mata pelajaran Fiqih, hal ini karena kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah. Hal tersebut membuat guru mata pelajaran Fiqih dalam proses pembelajarannya masih sering menggunakan metode tradisional seperti ceramah dan tanya jawab, sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dan cenderung bosan dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas.¹⁵

Berdasarkan pada informasi yang diperoleh dari wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih di MTs N 2 Banjarnegara yaitu Bapak Adis, S. Ag. selaku guru yang menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran, saat menyampaikan mata pelajaran Fiqih beliau menggunakan berbagai macam

¹⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Kurikulum madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab*, hlm. 37.

¹⁵ Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih Yaitu Bapak Adis, S. Ag. Pada Hari Kamis, 9 Juni 2016

metode, hal ini beliau sesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Beliau menyadari bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang tidak sama dan siswa juga akan mudah bosan ketika diajar dengan menggunakan metode yang sama setiap minggunya. Kondisi tersebut tentunya akan sangat tidak baik bagi guru maupun siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Adapun pendekatan yang digunakan oleh Bapak Adis, S. Ag. dalam mengajar yaitu pendekatan saintifik. Pendekatan tersebut digunakan sesuai dengan keadaan siswa, Standar Kelulusan (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator pencapaian hasil.¹⁶

Dengan menggunakan pendekatan saintifik terbukti hasil ulangan siswa kelas VIII selalu di atas Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran Fiqih yaitu 68.¹⁷

Dengan melihat uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Fiqih di MTs N 2 Banjarnegara”.

B. Definisi Oprasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang beberapa konsep yang terdapat dalam rumusan masalah yang menjadi fokus penelitaian ini maka penulis akan menguraikan beberapa istilah yang penting antara lain:

1. Implementasi Pendekatan Saintifik

¹⁶ Wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih yaitu Bapak Adis, S. Ag. pada hari kamis, 9 juni 2016.

¹⁷ Wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih yaitu Bapak Adis, S. Ag. pada hari kamis, 9 juni 2016.

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, nilai, dan sikap.¹⁸

Dalam penelitian ini, implementasi yang dimaksud penulis adalah implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fiqih yang merupakan cara yang diterapkan oleh seorang guru untuk mempermudah menyampaikan materi pelajaran Fiqih di MTs N 2 Banjarnegara.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditentukan”.¹⁹

Dalam penelitian ini, pendekatan saintifik merupakan cara yang diterapkan oleh seorang guru untuk mempermudah menyampaikan materi pelajaran Fiqih di MTs N 2 Banjarnegara.

2. Pembelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam,

¹⁸ Mulyasa, *implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 178.

¹⁹ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Santifik Kurikulum 2013*, hlm. 51.

yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat menjadikannya sebagai pandangan hidup.²⁰

Pembelajaran fiqih pada hakikatnya adalah proses komunikasi yakni proses penyampaian pesan pelajaran fiqih dari sumber pesan atau pengirim atau guru melalui saluran atau media tertentu ke[ada penerima pesan (siswa). Adapaun pesan yang akan dikomunikasikan dalam mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan alloh yang di atur dalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesamanya yang di atur dalam fiqih muamalah.²¹

Dalam hal ini pelajaran fiqih yang dimaksud dalam skripsi ini adalah mata pelajaran Fiqih yang diajarkan di MTs N 2 Banjarnegara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu: **“Bagaiman Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTs N 2 Banjarnegara?”**.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan melalui penelitaian ini adalah:

²⁰ Zakiah Daradjat, *ilmu pendidikan islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 86.

²¹ Muhaimin, *Pengenmbangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 26.

- a. Untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fiqih di MTs N 2 Banjarnegara.
- b. Untuk mengetahui hasil dari penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fiqih di MTs N 2 Banjarnegara.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritik

- 1) Memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan khazanah keilmuan tentang pendekatan saintifik.
- 2) Memberikan pemahaman kepada pendidik, masyarakat dan pembaca tentang pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fiqih di MTs N 2 Banjarnegara.

b. Manfaat Praktis

- 1) Menambah dan memperkaya wawasan keilmuan bagi penulis tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fiqih.
- 2) Mengetahui implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fiqih di MTs N 2 Banjarnegara.
- 3) Sebagai sumbangan khazanah keilmuan pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian sistematis tentang keterangan yang telah dikumpulkan dari pustaka - pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan mendukung arti pentingnya penelitian itu dilakukan serta untuk

melacak teori - teori dan konsep - konsep yang ada. Artinya, apakah objek penelitian ini sudah atau belum ada yang meneliti. Hal ini perlu ditegaskan agar suatu penelitian jelas arahnya serta bagi penulis akan membantu dalam penelitian ini. Karena itu diperlukan adanya penggunaan referensi atau kepustakaan yang ada relevansinya dengan objek penelitian yang sudah dirumuskan oleh penulis. Adapun yang menjadi bahan tinjauan skripsi ini adalah:

Penelitian Arifudin Hidayat : 2014 yang berjudul “Penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk peningkatan prestasi belajar kelas IB SD N 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014”, memaparkan tentang bagaimana penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan prestasi belajar di SD. Dari hasil penelitian Saudara Arifudin Hidayat menunjukkan kalau ada peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas IB SD N Bantul tahun ajaran 2013/2014 dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudara Arifudin Hidayat : 2014 dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama - sama menelaah tentang Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran.

Penelitian Nurul Sinta Lasmi : 2012 yang berjudul “Pendekatan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pada Pendidikan Agama Islam kelas XI IPS SMA Angkasa Adisucipto Yogyakarta tahun Ajaran 2011/2012”. Penelitian saudari Nurul

Sinta Lasmi menunjukkan kalau ada peningkatan signifikan pada motivasi belajar dan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurul Sinta Lasmi : 2012 dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama - sama menelaah tentang penerapan pendekatan dalam pembelajaran, perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan, kalau saudari Nurul Sinta Lasmi menggunakan pendekatan kontekstual sedangkan penulis menggunakan pendekatan saintifik.

Skripsi saudara Sulhani Fajri : 2015 yang berjudul “Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N Jatilawang Kabupaten Banyumas”. Memiliki kesamaan yaitu menggunakan pendekatan saintifik hanya saja dalam skripsi saudara Sulhani Fajri penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran pendidikan agama islam sedangkan penulis menekankan pada pembelajaran Fiqih

Selain beberapa penelitian diatas terdapat beberapa buku yang lebih konsen tentang pendekatan saintifik antara lain:

Buku berjudul Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013 karya Daryanto dalam buku ini menerangkan tentang pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk

mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditentukan”.

Buku berjudul Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013 karya Ridwan Abdullah Sani dalam buku tersebut dijelaskan bahwa pendekatan saintifik berkaitan erat dengan metode saintifik. Metode saintifik (ilmiah) pada umumnya melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk perumusan hipotesis atau mengumpulkan data.

Buku yang berjudul “Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21” karya Hosnan, dalam buku tersebut dijelaskan bahwa pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru.

Dari berbagai penulisan tersebut diatas, penulis tidak menemukan penelitian serupa dengan penelitian yang hendak dilakukan penulis yaitu penelitian dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Fiqih di MTs N 2 Banjarnegara”.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

Pada bagian awal berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan isi dari skripsi yang meliputi pokok bahasan diantaranya:

BAB I Pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, sistematika penulisan skripsi.

BAB II berisi tentang landasan teori, bab ini terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama berisi tentang Pendekatan Saintifik yang meliputi pengertian pendekatan saintifik, karakteristik pendekatan saintifik, tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, kaidah - kaidah pendekatan saintifik dalam pembelajaran, prinsip - prinsip pembelajaran dengan pendekatan saintifik, langkah - langkah umum pembelajarn dengan pendekatan saintifik.

Sub bab kedua membahas tentang pembelajaran Fiqih yang meliputi, pengertian mata pelajaran Fiqih, tujuan pembelajaran, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam, standar kompetensi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs.

BAB III membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisikan tentang implementasi Pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fiqih di MTs N 2 Banjarnegara, penyajian data dan analisis data.

BAB V penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir penulis juga menyertakan daftar pustaka, lampiran - lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis terhadap Implementasi pendekatan saintifik Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Banjarnegar yang telah penulis uraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Dalam menerapkan pendekatan saintifik, bapak H. Adis, S. Ag. selaku guru Fiqih di MTs Negeri 2 Banjarnegara tidak sembarangan atau asal dalam menerapkan pendekatan tersebut dalam pembelajaran. Beliau berpedoman pada teori yang ada dalam menerapkan langkah - langkah pembelajarannya.

Adapun langkah-langkah yang diterapkan dalam mengajar dengan menggunakan pendekatan saintifik, antara lain:

1. Melakukan pengamatan atau Observasi

Langkah pertama dalam pendekatan saintifik adalah observasi atau pengamatan. Dalam menerapkan langkah pengamatan atau observasi, dengan cara meminta siswa untuk melihat, mengamati gambar yang berhubungan dengan materi pelajaran, membaca dari berbagai sumber belajar tentang materi makanan dan minuman yang halal dan haram, menyimak, dan mendengarkan penjelasan bapak H. Adis, S. Ag.

2. Menanya

Langkah kedua dalam pendekatan saintifik adalah menanya. Dalam hal ini bapak H. Adis, S. Ag. menghimbau dan membimbing siswa agar bisa mengajukan pertanyaan yang sifatnya problematik yang bersangkutan dengan materi makanan dan minuman yang halal dan haram yang sedang diterangkan oleh guru.

3. Mencoba

Langkah ketiga dalam pendekatan saintifik adalah mencoba. Disini bapak H. Adis, S. Ag. mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi terkait materi makanan dan minuman yang halal dan haram atau menjawab soal yang berisi pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari yang beliau berikan.

4. Mengasosiasikan/ Mengolah informasi/ Menalar

Langkah keempat dalam pendekatan saintifik adalah Mengasosiasikan/ Mengolah informasi/ Menalar. Bapak H. Adis, S. Ag selaku guru Fiqih mengarahkan peserta didik agar mampu mengasosiasikan atau mengolah informasi atau menalar terhadap materi yang sudah didapatkan peserta didik melalui tahap mengamati, menanya, ataupun mencoba.

5. Mengkomunikasikan.

Langkah kelima dalam pendekatan saintifik adalah mengkomunikasikan. Disinilah bapak H. Adis, S. Ag mengarahkan

agar peserta didik mampu melatih ketrampilan berkomunikasi dengan menyampaikan hasil diskusi atau menyampaikan jawaban dari soal-soal yang diberikan bapak H. Adis, S. Tentang materi makanan dan minuman yang halal dan haram.

B. Saran-saran

Dalam upaya penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Banjarnegara, penulis memberika saran sebagai berikut :

1. Pembelajaran saintifik yang sudah berjalan agar senantiasa ditingkatkan dan dievaluasi agar hasil yang diperoleh juga meningkat sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Kepada Guru Mata Pelajaran Fiqih Guru harus bisa menerapkan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran, dan penerapannya juga harus disesuaikan dengan teori yang ada agar tujuan dari pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal dan efisien. Selain itu pemilihan metode dan media juga harus diselaraskan dengan materi yang diajarkan.
3. Kepada siswa-siswi MTs Negeri 2 Banjarnegara
 - a. Kedisiplinan untuk dapat memperhatikan interuksi dari guru ketika pembelajaran dan tidak gaduh sendiri, agar nantinya pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.

- b. Meningkatkan motivasi belajar, karena siswa dilatih untuk bisa berfikir kritis dan lebih bisa mendalami materi yang diajarkan.
- c. Pertahankan pretasimu dan jangan cepat puas dengan apa yang telah diraih.

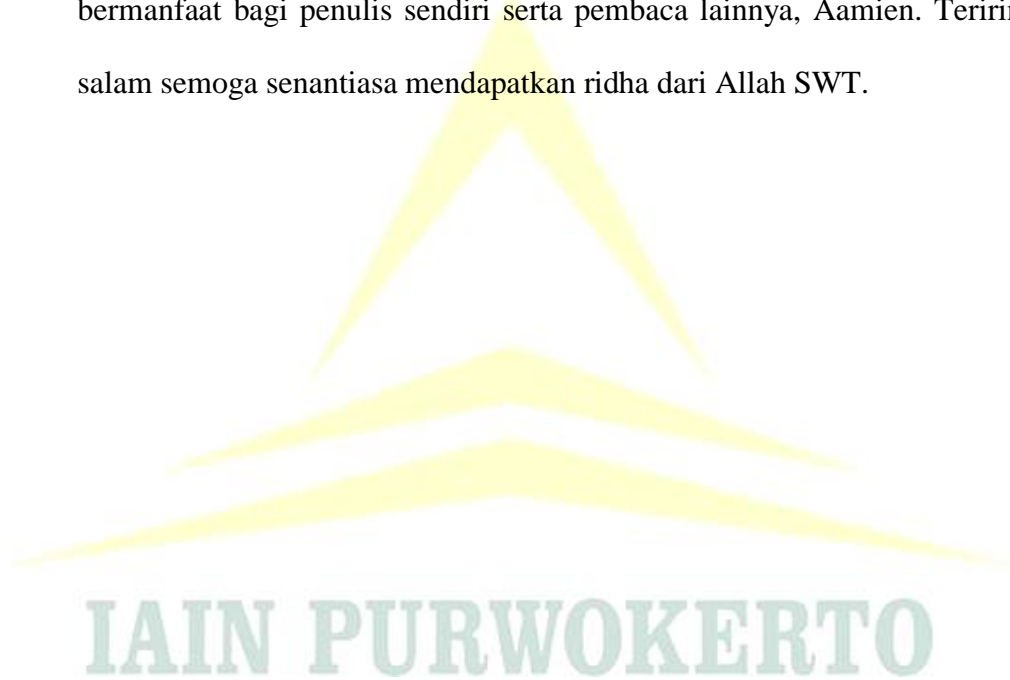
C. Kata Penutup

Indahnya dunia takan dirasa tanpa syukur yang menyertai setiap langkah manusia. Pada akhirnya mereka yang bersyukur atas nikmat-Nya lah yang akan merasakan damai, bahagia, dan sejahtera dalam hidupnya. Sebagai ungkapan cinta dan syukur penulis, *Alhamdulillah rabbil 'alamin* segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam. Tempat kita mengeluh meminta kemudahan di tengah kesulitan, tempat kita memohon kelancaran di tengah sebuah urusan. Yang karena taufiq dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tanpa ada suatu halangan yang berarti.

Janji-janji-Nya nyata, terangkai indah dalam rangkaian-rangkaian firman yang diturunkan kepada baginda nabi Muhammad SAW, sang pembawa kabar bahagia, syafaatnya kita nantikan di hari berakhirnya dunia. Teriring kekaguman dan rindu penulis, *Allahumma Shalli Alaa Sayyidina Muhammad*. Mudah-mudahan upaya dan ikhtiyar penulis ini bisa menjadikan amal shalih yang bermanfaat bagi pembaca serta bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya bermanfaat bagi penulis sendiri, Aamien.

Tidak lepas pula penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak atas dorongan, dukungan serta masukannya untuk dapat menyelesaikan penelitian ini. Permohonan maaf penulis sampaikan kepada semua pihak atas kesalahan, kekhilafan dan kekurangan dalam penulisan penelitian ini.

Demikianlah yang dapat penulis paparkan dalam penelitian ini, terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangan, semoga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri serta pembaca lainnya, Aamien. Teriring salam semoga senantiasa mendapatkan ridha dari Allah SWT.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Atjeh, Aboebakar. 1977. *Ilmu Fiqih Islam Dalam Lima Mazhab(Untuk Perguruan Tinggi Islam)*. Jakarta: Islamic Research Institute
- Daradjat, Zakiah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fajri, Sulhani. 2015. *Implementasi Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N Jatilawang Kabupaten Banyumas*. IAIN Purwokerto: FTIK. Skripsi
- Hasbullah. 2015. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [Http://gurupembelajaran.blogspot.co.id/2013/11/sk-kd-materi-fiqih-kelas-delapan-mts.html](http://gurupembelajaran.blogspot.co.id/2013/11/sk-kd-materi-fiqih-kelas-delapan-mts.html) di akses pada tanggal 12 juni 2017.
- [Http://mtsalthudangrejeng.blogspot.co.id/2016/10/perangkat-pembelajaran-fiqih-kelas-8.html](http://mtsalthudangrejeng.blogspot.co.id/2016/10/perangkat-pembelajaran-fiqih-kelas-8.html) diakses tanggal 19 juni 2017
- [Http://www.matrapendidikan.com/2014/06/karakteristik-pendekatan-sainifik.html](http://www.matrapendidikan.com/2014/06/karakteristik-pendekatan-sainifik.html), diakses pada tanggal 13 juni 2017
- [Https://riyanarthur.files.wordpress.com/2014/08/1-konsep-dasar-ep.pdf](https://riyanarthur.files.wordpress.com/2014/08/1-konsep-dasar-ep.pdf). diakses pada tanggal 17 Juni 2017
- Kasiran, Mohammad. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Kemdikbud RI. 2013. *Pedoman Diklat Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: t.p.

- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2014. *Kurikulum madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab*. Jakarta: Kementerian Agama.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Machali, Imam. 2014. *Jurnal Pendidikan Islam: Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 Dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045*, Vol 3, No. 1. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Majid, Abdul dan Chaerul Rochman.2014. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2014. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004)*,
- Manab, Abdul. 2015. *Manajemen Perubahan Kurikulum*. Yogyakarta: Kalimedia
- Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maryani, Ika dan Laila Fatmawati. Tt. *Pendekatan scientific dalam pembelajarandi sekolah dasar(Teori dan Praktik)*. Deepublish: t.k.
- Muflihini, Hizbul. 2013. *Administrasi Pendidikan Tinjauan Teori Untuk Praktek Manajerial Bagi Guru Dan Pimpinan Sekolah*. Bandung: Pilar Media.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyasa. 2009. *Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2014. *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

- Sani, Ridwan Abdulah Sani. 2015. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamdinata, Nana Syaodih. 2013. *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*. Bandung: Rosda Karya
- Sunarti Dan Selly Rahmawati. 2014. *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Tafsir, Ahmad. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyu, Esti W. 2013. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 GUMELAR BANYUMAS Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014*. Purwokerto : IAIN Purwokerto. Skripsi
- Yani, Ahmad. 2014. *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta